

BAB IV

PENUTUP

Setelah penulis uraikan secara garis besar mengenai pengaruh kepemimpinan kepala desa, tugas dan fungsi badan permusyawaratan desa, dan partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa lingu-lango, maka sebagai uraian terakhir dari penulisan ini, penulis akan kemukakan beberapa kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan pengelolaan data pada diskripsi sampel, jumlah responden didesa lingu-lango sebagian besar laki-laki yaitu 70% yang mempunyai tingkat pendidikan yang bervariasi yaitu Sarjana 12%, Diploma 2%, SMA 48% dan SMP 38%, dengan kisaran umur 28-70 tahun, dan agama responden yaitu katolik dan protestan.
2. Berdasarkan hasil akhir perhitungan rata-rata variabel kepemimpinan kepala desa (X1), maka dapat diketahui bahwa responden yang mengajukan kategori tinggi 31 responden atau 62%, kategori sedang 19 orang atau 38%, sedangkan kategori rendah 0 responden atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa lingu-lango sudah berjalan dengan baik.
3. Berdasarkan hasil akhir perhitungan gaya kepemimpinan kepala desa dari 50 responden, 35 orang atau 70% mengatakan bahwa gaya kepemimpinan

kepala desa demokratis, 2 orang atau 4% mengatakan gaya kepemimpinan kepala desa birokratik, dan 13 orang atau 26% mengatakan gaya kepemimpinan kepala desa otokratik sedang 0% yang mengatakan gaya kepemimpinan kepala desa liberal. Dengan demikian dapat di tarik kesimpulan bahwa gaya kepemimpinan kepala desa lingu-lango adalah Demokratis.

4. Berdasarkan hasil ahir perhitungan rata-rata variabel tugas dan fungsi badan permusyawaratan desa terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa lingu-lango (X2) diketahui bahwa responden yang mengajukan kategori tinggi adalah 25 responden atau 50%, kategori sedang 23 responden atau 46% dan kategori rendah adalah 2 responden atau 4%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh tugas dan fungsi badan permusyawaratan desa terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa kurang berjalan dengan baik.
5. Berdasarkan hasil akhir perhitungan rata-rata variabel pengaruh partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa (X3), dapat diketahui bahwa responden yang mengajukan kategori tinggi adalah 35 responden atau 70%, responden mengajukan kategori sedang 14 responden atau 28% dan responden mengajukan kategori rendah adalah 1 responden atau 2%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan didesa lingu-lango sudah baik.

6. Berdasarkan hasil akhir penghitungan rata-rata variabel penyelenggaraan pemerintahan desa lingu-lango, maka dapat diketahui bahwa responden yang mengajukan kategori tinggi 30 responden atau 60% responden yang mengajukan kategori sedang 19 responden atau 38% sedangkan responden yang mengajukan kategori rendah 1 responden atau 2%.
- Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penyelenggaraan pemerintahan desa lingu-lango sudah berjalan dengan baik.
7. Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk mengetahui hubungan kepemimpinan kepala desa dengan penyelenggaraan pemerintahan desa didapatkan nilai koefisien korelasi 0,614 atau 61,4% dengan nilai probabilitas 0,000. Hasil perbandingan antara nilai probabilitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari *level of significant* 5% ($0,000 < 0,05$). Nilai koefisien korelasi 0,614 atau 61,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan kepemimpinan kepala desa mempunyai hubungan yang kuat terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa.
8. Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk mengetahui hubungan tugas dan fungsi badan permusyawaratan desa didapatkan nilai koefisien korelasi 0,606 atau 60,6% dengan nilai probabilitas 0,000. Hasil perbandingan antara nilai probabilitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari *level of significant* 5% ($0,000 < 0,05$). Nilai koefisien korelasi 0,606 atau 60,6%. Dengan demikian tugas dan fungsi badan permusyawaratan desa mempunyai hubungan yang kuat terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa.

9. Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* bahwa partisipasi masyarakat didapatkan nilai koefisien korelasi 0,718 atau 71,8% dengan nilai probabilitas 0,000. Hasil perbandingan antara nilai probabilitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari *level of significant* 5% ($0,000 < 0,05$). Nilai koefisien korelasi 0,718 atau 71,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat mempunyai hubungan yang kuat terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa.
10. Setelah dilakukan uji statistik dengan analisis determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu kepemimpinan kepala desa (X1), tugas dan fungsi badan permusyawaratan desa (X2) dan partisipasi masyarakat (X3) terhadap variabel tergantung yaitu penyelenggaraan pemerintahan desa (Y) didapatkan nilai koefisien 0,609. Atau 60,9% Dengan demikian dapat simpulkan bahwa kepemimpinan kepala desa, badan permusyawaratan desa dan partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh yang kuat terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa Lingu-Lango.
11. Setelah dilakukan uji statistik dengan rumus korelasi *product moment* dan determinasi terbukti bahwa Kepemimpinan Kepala Desa, Badan Permasyarakatan Desa dan Partisipasi Masyarakat Mempunyai Korelasi yang kuat dan Pengaruh Terhadap Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

B. Saran

1. Kepada Pemerintah Desa untuk lebih memahami tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, dalam mewujudkan pelayanan yang baik kepada masyarakat di desa Lingu-Lango.
2. Kepada Badan Permusyawaratan Desa untuk lebih memahami tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, dan menyalurkan aspirasi masyarakat dengan baik dan mengawasi penyelenggaraan pemerintahan desa dalam menciptakan pemerintahan yang baik dan bersih.
3. Kepada Masyarakat Desa Lingu-Lango supaya dapat berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan pemerintahan desa serta dapat memberikan masukan kepada aparat desa untuk mencapai pemerintahan yang baik dan benar di desa lingu-lango.
4. Perlu diperbaiki sistem administrasi serta pemerintahan desa lingu-lango agar dalam proses penyelenggaraan pemerintah dapat berjalan dengan baik.